

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 178 Palembang
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema : Penghujan (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menjelaskan contoh cerita peristiwa alam dengan percaya diri.
2. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menggali informasi tentang musim penghujan dan upaya menghapainya.
3. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya, siswa dapat mengidentifikasi sebab akibat dari musim penghujan dengan benar.
4. Dengan kegiatan tanya jawab siswa mengidentifikasi dampak dari membuang sampah sembarangan.
5. Dengan kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengkomunikasikan isi buku cerita bergambar dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan, guru menyapa siswa dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa (Orientasi).2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik “Musim Kemarau”. (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)4. Menyanyikan lagu yang berhubungan dengan materi penghujan dan kemarau. <p style="text-align: center;">“Musim” Ada dua musim, kemarau dan penghujan. Ayo teman-teman kita dapat mengingatnya.</p>	2 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan musim penghujan. Hujan turun hampir setiap hari. Hujan membawa banyak kebahagiaan bagi makhluk di bumi. Siswa diajak untuk merasakan kebahagiaan dengan turunnya hujan sehingga menjadi rasa syukur. <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan buku cerita bergambar kepada masing-masing siswa.2. Siswa diminta mengamati buku cerita bergambar yang menunjukkan akibat membuang sampah sembarangan dengan judul “Bintang Lingkungan” (Penanaman karakter peduli lingkungan).3. Siswa mendengarkan guru bercerita menggunakan buku cerita bergambar.	6 menit

	<p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali buku cerita bergambar dengan bahasanya sendiri. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. 2. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa dengan menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan hujan dengan banyak manfaat. Kita harus bersyukur dengan diturunkannya hujan. Mematuhi aturan juga merupakan bentuk rasa syukur kita. Lalu meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama. 	2 menit

C. ASSESMENT

Penilaian terhadap materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubric penilaian terlampir.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 178 Palembang

Palembang, 11 November 2021
Guru Kelas I

FATMAH, M.Pd
NIP. 196709121988102001

LAMPIRAN

1. **Penilaian Sikap:** Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

a. Format Jurnal Sikap Spiritual

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan perilaku	Butir Sikap
1.				Berdoa

b. Format Penilaian Diri Aspek Sikap peduli lingkungan

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan perilaku	Butir Sikap
1.				

2. **Penilaian pengetahuan**

- Tes lisan berupa menceritakan kembali buku cerita bergambar dengan bahasa sendiri

3. **Penilaian keterampilan:**

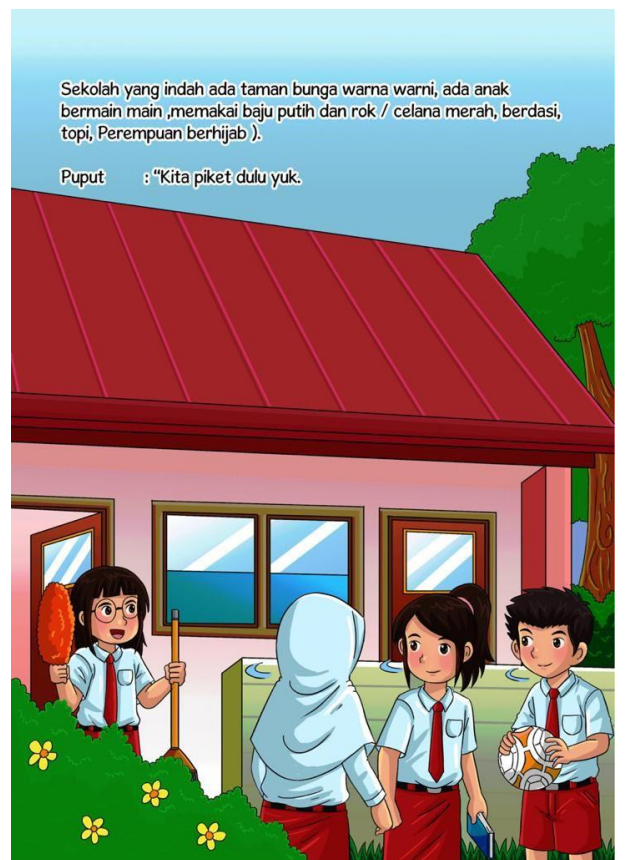
a. Penilaian Unjuk Kerja

- Rubrik kegiatan

Aspek/ Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kecakapan berbicara				
Posisi Tubuh				

* Kriteria penilaian masing-masing memiliki poin 25 di setiap bobot angka. Jika bobotnya 4, maka skornya adalah $4 \times 25 = 100$, dan seterusnya.

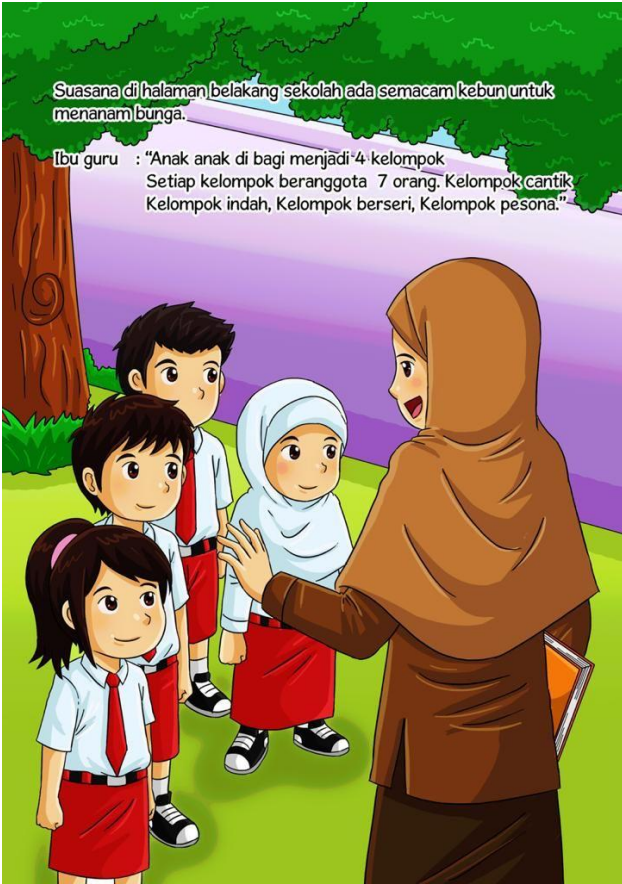
BUKU CERITA BERGAMBAR “BINTANG LINGKUNGAN”





Suasana di halaman belakang sekolah ada semacam kebun untuk menanam bunga.

Ibu guru : "Anak anak di bagi menjadi 4 kelompok
Setiap kelompok beranggota 7 orang. Kelompok cantik,
Kelompok indah, Kelompok berseri, Kelompok pesona."



Suasana di halaman belakang sekolah, ada kebun untuk menanam bunga.

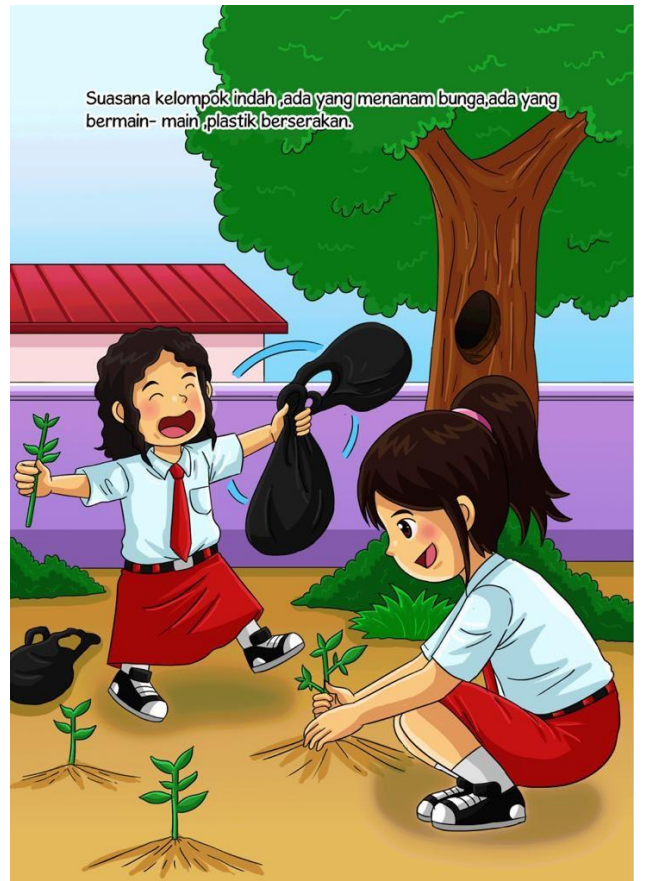
Ibu guru : Anak anak dibagi menjadi empat kelompok
Setiap kelompok beranggota tujuh orang. Kelompok cantik,
Kelompok indah, Kelompok Berseri, Kelompok Pesona.



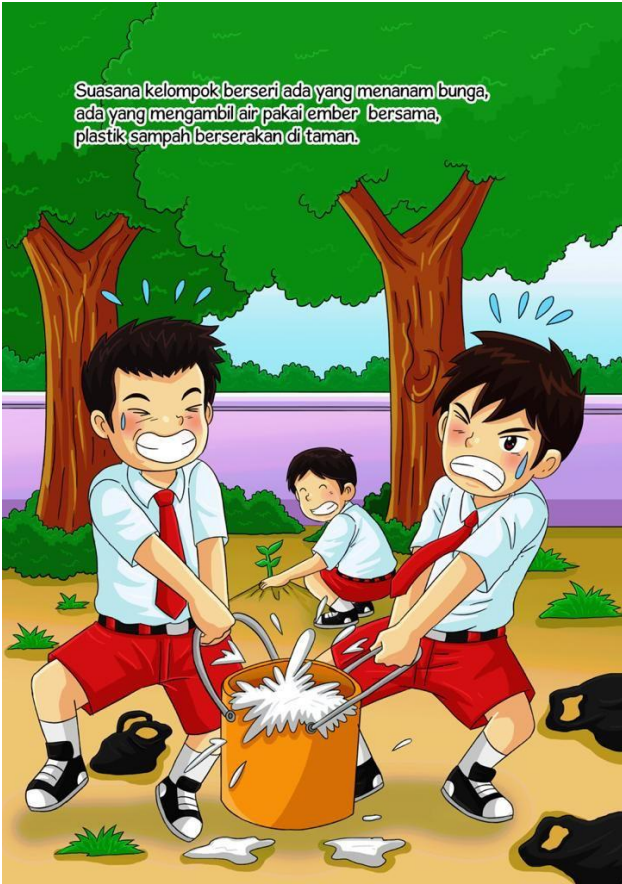
((Suasana kelompok cantik) bergotong royong, ada yang menanam bunga, ada yang menyiram air ke bunga sedikit- sedikit, ada yang membuang plastik bekas tempat bunga ke dalam bak sampah.



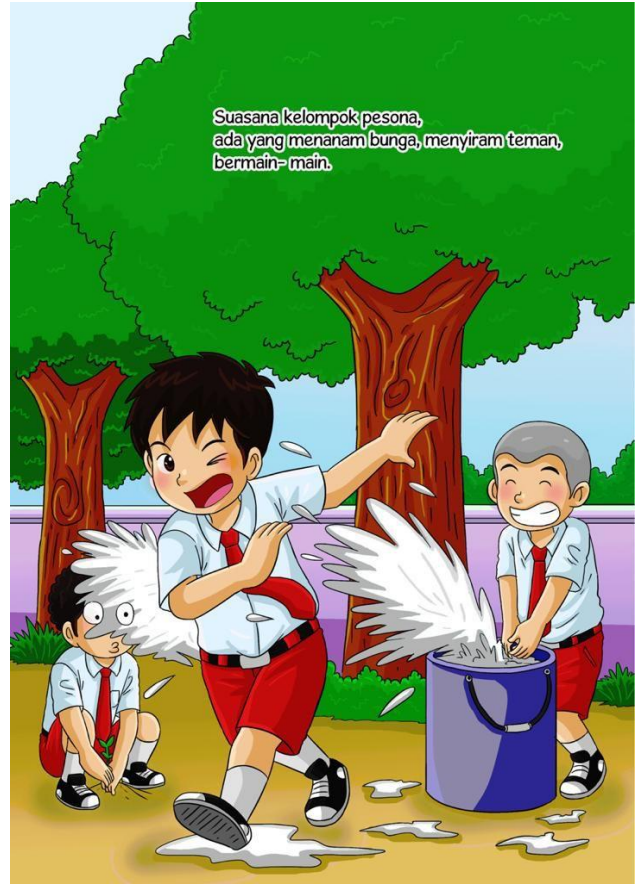
Suasana kelompok indah, ada yang menanam bunga, ada yang bermain- main, plastik berserakan.



Suasana kelompok berseri ada yang menanam bunga, ada yang mengambil air pakai ember bersama, plastik sampah berserakan di taman.



Suasana kelompok pesona, ada yang menanam bunga, menyiram teman, bermain-main.



Bel berbunyi anak-anak bersama mencuci tangan di kran air, sambil mencuci tangan dengan sabun. Anak-anak bermain air, ada yang saling siram, tidak menghemat air.

Bu guru : "Ayo anak-anak mencuci tangan dengan baik dan benar, penggunaan air seperlunya, ayo-ayo semua setelah tangannya bersih kita masuk kelas kembali."



Suasana malam hari di ruang keluarga rumah Nisa.

- Nisa : "Ayah kami tadi diajak Bu guru menanam bunga."
- Ayah : "Oh ya ...wah hebat yaaa."
- Ibu : "Bunga apa saja Nisa ?"
- Nisa : "Ada bunga mawar, bogenvil, banyak lagi Bu."
- Ibu : "Wah senangnya, sekolah kalian nanti tambah bagus."
- Nisa : "Iya Bu ."



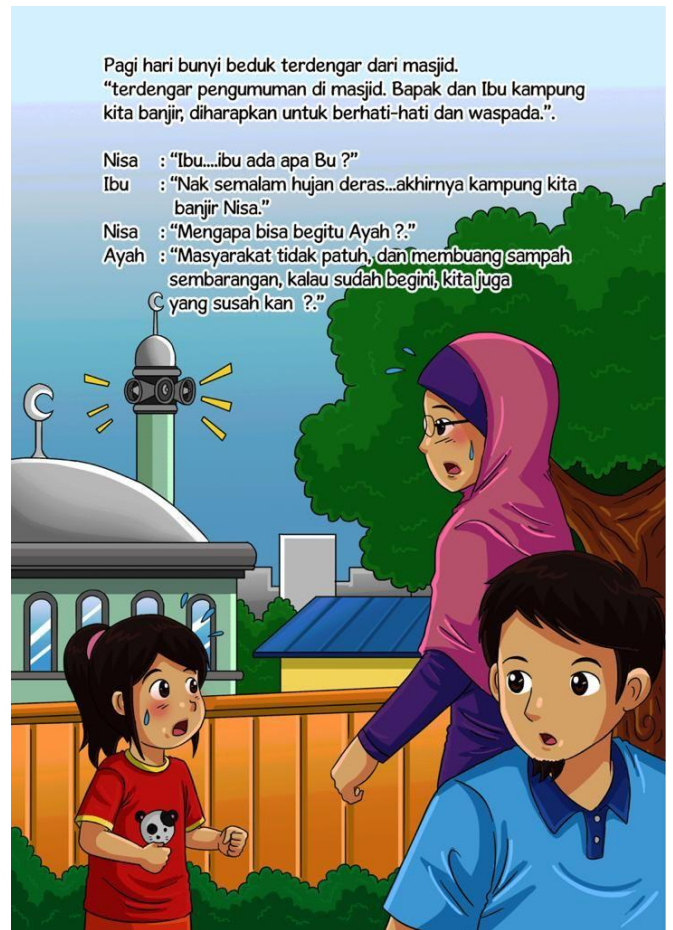


Bunyi petir Nisa terkejut langsung memeluk ibunya.

Nisa : "Takut, Bu."

Ibu : "Tidak apa apa ... ayo kita tidur, besok sekolah kan?"

Nisa memandang ibunya sambil tersenyum



Pagi hari bunyi beduk terdengar dari masjid.
"terdengar pengumuman di masjid. Bapak dan Ibu kampung kita banjir, diharapkan untuk berhati-hati dan waspada."

Nisa : "Ibu...ibu ada apa Bu ?"

Ibu : "Nak semalam hujan deras...akhirnya kampung kita banjir Nisa."

Nisa : "Mengapa bisa begitu Ayah ?"

Ayah : "Masyarakat tidak patuh, dan membuang sampah sembarangan, kalau sudah begini, kita juga yang susah kan ?"



Keesokan harinya suasana di sekolah.

Bu Guru : "Anak-anak kemarin banyak yang tidak masuk sekolah."

Ridwan : "Rumahku kebanjiran Bu guru."

Aisyah : "Saya juga Bu guru, jalan menuju sekolah banjir."

Nisa : "Benar Bu guru banjir semua."

Bu guru : "Nah anak-anak itu salah satu musibah karna kita membuang sampah sembarangan di selokan, di sungai, dan masyarakat tidak bergotong royong membersihkan lingkungan akibatnya kita mengalami kerugian."



Ibu guru : "Nah anak-anak ibu akan umumkan siapa yang berhak mendapatkan hadiah untuk menanam bunga di kebun kita." Anak-anak bersorak kegirangan.

Ibu guru : "Ayo anak-anak dengarkan ibu guru yang mendapat hadiah adalah...kelompok cantiikkkkk." Semua bertepuk tangan.

Ibu guru : "Ayo kelompok cantik ke depan."

Ibu guru : "Mengapa kelompok cantik mendapat hadiah, karena kebunnya rapi, bekerja bergotong royong, dan membuang sampah ditempatnya. Dan satu lagi tahun ini yang terpilih menjadi bintang lingkungan adalah Nisa, Nisa diberi selamat oleh teman-temannya."

Nisa pulang sekolah bersama teman-temannya akhirnya mereka sampai dirumah masing-masing.

Nisa : " Assalamualaikum...ibuuu...ibuuuu."
Ibu : " waalaikumsalam...wah senang sekali ada apa Nisa ?"
Nisa : " Nisa dipilih Bu guru menjadi bintang lingkungan Bu."
Ibu : " Wah hebat ya anak ibu."



Saat Nisa dan temannya hendak pergi ke sekolah, mereka melihat Ridwan membuang plastik makanan di selokan pinggir jalan. Nisa pun langsung menegur Ridwan, karena membuang sampah sembarangan itu tidak baik. Bu Guru, menasehati anak-anak. kalau setiap orang buang sampah sembarangan, sampah bisa menumpuk dan saat hujan bisa mengakibatkan banjir. Kemudian Bu Guru membagi kelompok, agar anak-anak bisa menanam bungadi kebun belakang sekolah.

Yuk, kita ikuti kisah keseruan Nisa dan temannya ketika saat menanam bunga di kebun sekolahnya